

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dan memuat tiga sub bab pokok bahasan, yaitu: Kesimpulan, Implikasi Penelitian dan Saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan lintas situs serta pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran berbasis virtual dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Pandemi Covid -19 dapat dipresentasikan sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar para siswanya. Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru sebelum masuk ke ruang kelas, sudah mempersiapkan sejumlah materi dan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, agar penyampaian materi tersebut sesuai dengan arah dan tujuan yang ditetapkan, maka lebih dulu disusun suatu perencanaan yang fleksibel dan matang. Guru merencanakan pembelajaran jarak jauh dengan silabus dan RPP dengan menekankan pembelajaran menggunakan

Google Classroom dan Whatsapp. Perencanaan pembelajaran virtual yang baik akan mampu meningkatkan proses pembelajaran menuju ke arah baik.

2. Penentuan materi berbasis virtual dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Pandemi Covid -19 meliputi:

Pembelajaran virtual sangat memperhatikan pemilihan materi pembelajaran. Materi yang berhubungan dengan olahraga maka diperlukan contoh, harus dilakukan dengan video pembelajaran. Materi yang berhubungan dengan matematika maka bisa digunakan pembelajaran google classroom atau whatsapp. Materi yang berhubungan dengan bahasa, maka bisa digunakan zoom atau penugasan. Pemilihan materi yang tepat akan menyebabkan materi tersebut dapat diserap siswa dengan efektif dan efisien.

3. Penggunaan metode dan media berbasis virtual dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Pandemi Covid -19 dapat dipresentasikan sebagai berikut:

Pengelolaan proses pembelajaran Guru berperan sebagai fasilitator, sehingga tercipta interaksi guru-peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, terjadi komunikasi multi arah, sikap guru terhadap peserta didik harus menimbulkan rasa nyaman. Guru berusaha menekankan pada pemahaman peserta didik bukan hafalan dan sekedar mengejar target pembelajaran maupun bahan ujian, tetapi berorientasi pada aktivitas dan proses. Guru

mengembangkan metode pembelajaran yang konstruktif, inovatif seperti zoom, google meet, google classroom, whatsapp dan sebagainya. Guru juga memanfaatkan berbagai sumber belajar (lingkungan, nara sumber, dan penunjang belajar lainnya) tidak hanya dari guru. Metode yang digunakan untuk pembelajaran berbasis virtual di madrasah ibtidaiyah ini bermacam-macam, antara lain: google classroom, whatsapp, zoom, google meet, dan sebagainya. Madrasah ibtidaiyah lebih banyak menggunakan google classroom dan whatsapp. Madrasah juga melayani semi daring dengan pola orang tua atau anaknya sendiri yang memenuhi protokol kesehatan datang ke madrasah untuk mengambil tugas atau materi dan mengumpulkan di hari yang berbeda. Pemilihan media dan metode yang tepat dalam pembelajaran virtual akan mampu meningkatkan daya serap peserta didik dan akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Evaluasi berbasis virtual dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Pandemi Covid -19 dapat dipresentasikan sebagai berikut:

Evaluasi hasil belajar pada madrasah ibtidaiyah memakai ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan untuk kelulusan diambil dari rata-rata raport dan UAMBN. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan google form atau semi daring. Standar ketuntasan belajar di madrasah adalah melalui KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimum dan 80% pembelajaran artinya peserta didik minimal harus mengikuti kegiatan pembelajaran

daring minimal 80% dari seluruh kegiatan pembelajaran daring. Evaluasi yang tepat akan bisa menjadi kendali mutu dengan baik dan menghasilkan hasil pembelajaran yang kredibel.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian ini ada dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi pengembangan teori-teori yang terkait dengan strategi pembelajaran berbasis virtual dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi temuan penelitian mengenai strategi pembelajaran berbasis virtual dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu lembaga pendidikan formal yaitu madrasah melakukan peningkatan mutu dalam rangka mempertahankan eksistensinya. Bukan hanya pembelajaran yang menjadi rutinitas sehari-hari, namun pembelajaran yang dilakukan secara virtual juga ditingkatkan mutunya.

- a. Proses pembelajaran berbasis virtual dalam penelitian ini terdiri dari langkah perencanaan, penentuan materi, pemilihan metode dan evaluasi pembelajaran berbasis virtual ini memperkuat dan mengokohkan teori *virtual learning* yang ditulis oleh para akademisi di berbagai jurnal. Penelitian ini menambahkan varian baru di konsep *virtual learning* yang kemudian terbagi menjadi tiga, antara lain: *pure virtual learning*, *semi virtual learning*, *complement virtual learning*.

- b. Penelitian ini memberi varian baru pada teori mutu pendidikan yang dikemukakan oleh Deming yaitu peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis virtual. Indikator peningkatan mutu Deming menjadi bertambah satu lagi yaitu *implementation of virtual learning*.

2. Implikasi Praktis

Lembaga pendidikan Islam terutama madrasah harus siap dan sedia dalam melakukan peningkatan mutu terutama di era pandemi yang melanda negeri ini. Madrasah Ibtidaiyah sebagai garda terdepan pendidikan dasar harus siap dalam pelaksanaan pembelajaran terutama menggunakan pembelajaran berbasis virtual yang dituntut penguasaan teknologi komunikasi dalam pelaksanaannya.

Peningkatan mutu yang dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan Islam merupakan peningkatan mutu yang komprehensif yang merambah pada strategi pembelajarannya di era pandemi Covid 19 ini dengan strategi pembelajaran virtual. Madrasah harus mempunyai terobosan baru dan berpegang teguh pada slogan lama yang terkenal, bahkan diharapkan madrasah mampu melakukan inovasi dengan penuh terobosan dan mampu menyentuh pada penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keislaman yang merupakan core madrasah dengan mengadakan perubahan sistem pembelajaran atau yang lainnya, namun tidak boleh peningkatan mutu yang bisa menghilangkan nilai dasar madrasah yaitu lembaga yang mentransfer nilai keIslaman lebih dari sekolah.

C. Saran

Penelitian lanjut mengenai strategi peningkatan mutu pembelajaran berbasis virtual di era pandemi Covid -19 (Studi Multisitus di MI Tarbiyatussibyan dan MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung) sangat peneliti tunggu mulai dari penelitian kualitatif sampai pada penelitian mixed dan pengembangan. Berpijak dari temuan penelitian yang dihasilkan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang ditujukan antara lain:

1. Kepala Madrasah;
 - a. Seyogyanya merencanakan peningkatan mutu pembelajaran dengan lebih baik dan lebih matang lagi terutama dalam aspek strategi pembelajaran berbasis virtual, dan aspeknya diperbanyak, karena tantangan yang dihadapi semakin sulit dan juga karena tuntutan zaman.
 - b. Seyogyanya seorang kepala madrasah menjadi teladan dan mampu memberi dorongan atau motivasi kepada para guru untuk melakukan inovasi pembelajaran di era pandemi Covid 19.
 - c. Menggunakan komunikasi interaktif untuk memberi motivasi kepada para guru untuk meningkatkan kompetensinya guna pengimplementasian pembelajaran berbasis virtual.

2. Pemerintah, Kemenag RI dan Kemendikbud

Strategi pembelajaran berbasis virtual perlu dikembangkan lebih jauh dan lebih mendalam supaya mampu digunakan secara berkelanjutan. Bahkan pembelajaran berbasis virtual ke depannya akan mampu

diimplementasikan bersamaan dengan pembelajaran tatap muka. Sehingga peningkatan mutu pembelajaran berbasis virtual perlu peningkatan secara signifikan baik segi metodenya, modelnya bahkan evaluasinya.

3. Peneliti yang lain

Lantaran penelitian dengan judul Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Virtual di Era Pandemi Covid -19 (Studi Multisitus di MI Tarbiyatussibyan dan MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung) ini hanya meneliti tentang strategi pembelajarannya, maka perlu diteliti tentang peningkatan mutu pembelajaran dalam rangka peningkatan daya saing. Madrasah diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai budaya Islami yang menjadi core dari madrasah, maka pembelajaran virtualnya pun juga diinternalisasikan nilai-nilai budaya Islami. Fokus inilah yang belum dilakukan dalam penelitian ini.